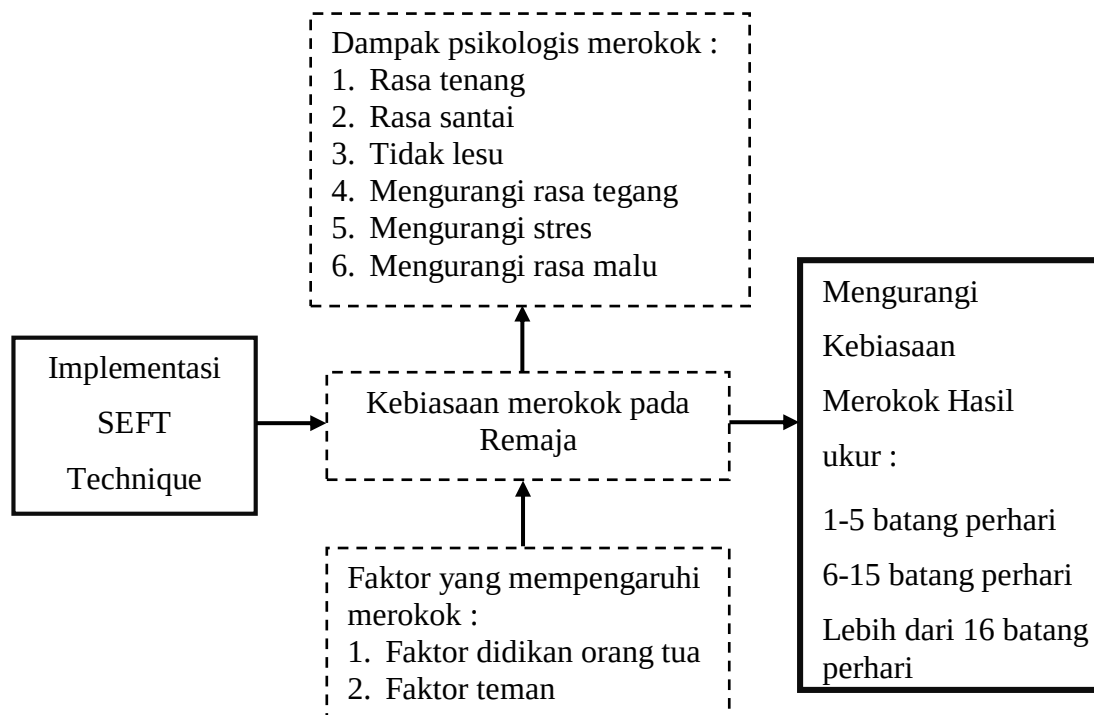


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah suatu kerangka teori yang disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Pengertian lainnya tentang kerangka konsep penelitian ialah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti (Musturoh & Nauri, 2018).



Keterangan :

- Variabel yang akan di teliti
- Variabel yang tidak di teliti
- Adanya pengaruh alur penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Implementasi Terapi SEFT dalam Mengurangi Kebiasaan Merokok pada Remaja Laki-Laki

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat yang diambil dari suatu nilai, obyek, tindakan atau kegiatan yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016). Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variable independent (variabel bebas) dan variable dependent (variabel terikat) sebagai berikut :

1. Variabel independent (variable bebas), sering disebut variabel stimulus. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah terapi SEFT.
2. Variabel dependent (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebiasaan merokok.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi variabel, definisi operasional, cara ukur dan alat ukur, hasil ukur dan skala. Selain itu tujuan definisi operasional untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi.

Tabel 1

Definisi Oprasional Penelitian Implementasi Terapi SEFT dalam Mengurangi Kebiasaan Merokok pada Remaja Laki-Laki di Desa Kerambitan, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent Terapi SEFT	Menerapkan 3 langkah terapi (SEFT) : 1. <i>The Set-up</i> 2. <i>The Thun-in</i> 3. <i>The Tapping</i>	SOP	Sesudah di berikan Terapi responden dinyatakan emosinya terkontrol, merasa tenang.	-
Dependent kebiasaan merokok	Kebiasaan merokok dalam perharinya yang jumlahnya dan lamanya merokok	Lembar Kuesioner	Kebiasaan merokok : 1. 1-5 perokok ringan 2. 6-15 Perokok sedang 3. Lebih dari 16 batang perhari,perokok berat.	Ordinal.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis dan interpretasi, suatu teori yang menerangkan kaitan variabel baik yang diteliti maupun yang tidak (Nursalam 2015). Hipotesis (H_a) pada penelitian ini adalah ada pengaruh implementasi terapi SEFT dalam mengurangi kebiasaan merokok pada kelompok remaja laki-laki di banjar Pekandelan Kerambitan Tabanan.